

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejak Badan Kesehatan Dunia (WHO) secara resmi menyatakan virus Corona COVID-19 sebagai pandemi. Menurut WHO, pandemi adalah skala penyebaran penyakit yang terjadi secara global di seluruh dunia. Berdasarkan ini, WHO memberi alarm pada semua negara dunia untuk meningkatkan kesiapan dan kesiagaan untuk mencegah maupun menangani wabah virus Corona Covid-19 ini. Hal ini dikarenakan adanya kemungkinan penyebaran yang terjadi.

Peningkatan penyebaran dan jumlah pasien COVID-19 yang terus meningkat dan hal ini menjadikan Presiden Joko Widodo memutuskan mengambil kebijakan dengan pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar atau PSBB dalam memutus mata rantai penyebaran virus Corona atau COVID-19 di Indonesia yang dikategorikan sangat berbahaya dan beresiko. Kebijakan PSBB yang oleh Presiden memuat beberapa arahan yang harus ditaati diantaranya

- 1) Kegiatan sekolah dan bekerja dilakukan di rumah
- 2) Pembatasan kegiatan keagamaan
- 3) Pembatasan kegiatan di tempat/fasilitas umum
- 4) Pembatasan kegiatan sosial dan budaya;
- 5) Pembatasan moda transportasi;
- 6) Pembatasan kegiatan aspek lainnya

khusus terkait aspek pertahanan dan keamanan. Kondisi untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19 yang dialami saat ini menuntut masyarakat harus melaksanakan protokol kesehatan seperti beraktivitas di rumah, memakai masker, menjaga jarak dengan orang atau physical dan social distancing, menghindari kerumunan serta mencuci tangan menggunakan sabun atau hand sanitizer. Semua aktivitas dan komunikasi dilakukan secara daring/online.

Sejalan dengan situasi dan kondisi pandemi COVID-19 ini, Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya sebagai perguruan tinggi terbesar di Provinsi Lampung, dimana salah satu Tridharma Perguruan Tinggi adalah melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Maka, dalam hal ini punya tanggungjawab yang besar untuk juga berkontribusi dalam pencegahan dan penanganan penyebaran COVID-19 ini di masyarakat dengan penerapan berbagai program. Melalui Lembaga Penelitian,

Pengembangan Pembelajaran dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP4M), IIB Darmajaya merumuskan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat Tematik di Masa Pandemi COVID-19. Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan kegiatan yang terjadwal secara akademik di IIB Darmajaya setiap semester. Oleh karena itu, percepatan penanggulangan COVID-19 sangat strategis jika dilakukan melalui kegiatan Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) COVID-19. Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Tematik merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari tridharma perguruan tinggi. Pandemi COVID-19 ini menjadi pertimbangan IIB Darmajaya dalam melaksanakan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) turun atau terjun

langsung di tengah masyarakat pada lokasi yang telah ditetapkan panitia dan kemudian menimbulkan keramaian dan lainnya dalam jumlah yang besar. Oleh karena itu, berdasarkan pertimbangan pandemi COVID-19, maka pelaksanaan PKPM periode Genap 2019/2020 akan dilaksanakan secara mandiri/individu oleh mahasiswa dan berlokasi di daerah domisili tempat tinggal peserta PKPM dengan tetap menerapkan prosedur dan protokol kesehatan yang ketat, Hal ini juga bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19. Pelaksanaan PKPM secara individu/mandiri akan lebih efektif dari sisi penjagaan diri dari penularan daripada secara berkelompok yang justru memiliki potensi penularan lebih besar.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Dampak apa saja yang dirasakan masyarakat dengan adanya pandemic virus Covid-19 ?
2. Bagaimana cara peningkatan mutu kualitas pendidikan di masa Pandemi Covid 19?
3. Bagaimana cara pencegahan dan pemutusan rantai dari penyebaran virus Covid-19?

1.3 Tujuan dan manfaat

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah di uraikan tersebut. Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Membantu masyarakat dalam menangani penyebaran virus covid-19
2. Membantu dan membuka ruang belajar untuk siswa sekolah
3. Mensosialisasikan penggunaan masker dan handsanitizer kepada masyarakat
4. Sosialisasi tentang pola hidup sehat dan gerakan protein sehat

1.4 Manfaat PKPM

1.4.1 Manfaat Bagi Mahasiswa

Manfaat yang diperoleh dalam pelaksanaan PKPM di yaitu :

1. Mendapatkan nilai lebih yaitu dalam kemandirian, disiplin, bersosial, tanggungjawab, dan kepemimpinan
2. Menambah wawasan dan pengalaman yang dapat dipergunakan untuk bekal masa depan
3. Membantu dalam [encegahan penyebaran virus covid-19.

1.4.2 Manfaat Bagi Desa

Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan PKPM bagi Desa yaitu:

1. Tenaga tambahan untuk program desa
2. Dapat memberikan informasi tentang cara penanggulangan penyebaran covid-19
3. Dengan adanya Media Sosial memberikan informasi tentang UKM yang terdampak covid-19

1.4.3 Manfaat Bagi IBI Darmajaya

Manfaat yang diperoleh bagi Kampus IBI Darmajaya yaitu :

1. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IBI Darmajaya kepada masyarakat Desa
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan literature Mahasiswa yang akan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat berikutnya

1.5 Mitra yang terkait

A. RT

RT.012 Kelurahan Bumi Raya merupakan bagian dari Kecamatan Bumi Waras Kota Bandar Lampung diketuai oleh bapak bahri yang memiliki banyak potensi yang dapat didapatkan, lebih dari 100 KK (Kartu Keluarga) yang tinggal di RT.012 yang sebagian besar berprofesi sebagai pedagang, pegawai wiraswasta dan pegawai negeri sipil.

B. Siswa sekolah

Siswa sekolah yang terlibat didalam program PKPM ini dari berbagai sekolah yang ada disekitar Kecamatan Bumi Waras

C. Security

Pelaksanaan program kerja PKPM di damping oleh security atau satpam lingkungan agar tetap aman dan terekndali

D. Kepala lingkungan

Selain kepala RT.012 perizinan program kerja pengabdian masyarakat tak terkecuali meminta dampingan kepada kepala lingkungan yaitu bapak Drs. Syukur selaku ketua lingkungan di RT.012 agar program kerja yang dilaksanakan berjalan tepat pada sasaran.

E. UMKM Pempek jesen

Ibu diah selaku pemilik usaha “PEMPEK JESEN” dibidang kuliner yang merasakan dampak dari pandemic Covid-19. Pada awalnya ibu diah berjualan di area jalan gang payakun dan pada saat ini beralih ke usaha rumahan.